

STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK MENUMBUHKAN MINAT TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN PENDEK (*SHORT ESSAY*) BAHASA INGGRIS

Oleh:

Hindri Mauludfiana¹⁾, Iskandar Wiryokusumo²⁾, Djoko Adi W³⁾

⁽¹⁾ Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan PPs, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

⁽¹⁾e-mail : hindribs@gmail.com

^(2,3) Dosen Program Pascasarjana, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

⁽³⁾e-mail: adiwaluyo@gmail.com

Abstrak.

Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang kurang dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. Sedangkan siswa harus dapat mengutarakan pendapatnya secara tertulis dengan benar dalam penulisan bahasa Inggris. Pada kurikulum K13 diharapkan siswa untuk mampu menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat serta mampu untuk mengungkapkan ide, pikiran dan gagasan dalam tema yang sedang dipelajari dengan menggunakan metode eksplorasi secara kritis dan kreatif berdasarkan kompetensi masing masing siswa. Oleh sebab itulah dengan merubah strategi pembelajarannya dan menggunakan strategi yang berbeda pula dari yang sebelumnya, besar kesempatan guru untuk mempermudah para siswa meningkatkan minat menulis terhadap kemampuan menulis karangan pendek (short essay), sehingga dapat pula dikatakan pengeajaran dan pembelajaran telah berubah, dari berpusat pada guru (teacher-centered) menjadi berpusat kepada siswa (student-centered) sebagai cara belajar guru aktif menjadi cara belajar siswa aktif, kritis dan kreatif . Tujuan dari penelitian ini ialah (1) untuk memperoleh data dari pengaruh strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat terhadap kemampuan menulis karangan pendek bahasa Inggris sehingga siswa dapat mengungkapkan pendapat, ide, gagasan, pengalaman, informasi pesan. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* (eksperimental-semu) *faktorial 2x2*. (2) untuk mengetahui Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berpikir kritis kreatif dipadu strategi kognitif practise naturalistically vs strategi ekplorasi sangat efektif dalam menumbuhkan minat terhadap kemampuan menulis karangan pendek bahasa Inggris siswa SMKP BS(MARITIM) Surabaya dan SMK SIANG Surabaya. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis data *Post-test* pada kelas Eksperimen sehingga diperoleh hasil yaitu $t_{hitung} = 0,008 < 0,05$ pada taraf signifikan 0,05. (3) untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Minat, Kemampuann Menulis, Karangan Pendek

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah modal dasar untuk menciptakan SDM yang tidak hanya unggul melainkan terampil dan berkompeten dengan berpikir kritis-kreatif dalam berbagai kompetensi yang dimilikinya untuk mengikuti perkembangan IPTEK. Berdasarkan alasan inilah upaya mengentaskan keteringgalan yang terkait dengan kemampuan berpikir kritis dan kreatif itu merupakan tanggung jawab gurur untuk memikirkan dan melaksanakan pembelajaran yang dapat lebih bermakna, menarik, serta terampil.

Dengan adanya Pembelajaran bahasa Inggris yang meliputi empat kompetensi berbahasa, yaitu kemampuan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*Speaking skill*), kemampuan membaca (*Reading skill*) dan keterampilan/kemampuan menulis (*Writing skill*) maka untuk menunjang empat kompetensi itu guru hendaknya menerapkan strategi pembelajaran yang baik pada saat proses pembelajaran.

Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang kurang dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. Siswa harus dapat mengutarakan pendapat secara

tertulis namun juga benar dalam penulisan bahasa Inggris. Pada kurikulum K13 diharapkan siswa untuk mampu menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat serta mampu untuk mengungkapkan ide, pikiran dan gagasan dalam tema yang sedang dipelajari.

Pada kenyataannya, Berdasarkan hasil observasi peneliti mengetahui siswa masih belum mampu menguasai keterampilan menulis dalam pembelajaran di sekolah. Disamping masih kurangnya minat/motivasi belajar dari siswa, sehingga Standar kompetensi tersebut belum dapat mencapai hasil yang maksimal dikarenakan keterampilan menulis di kedua sekolah yaitu SMKP BS dan SMK SIANG Surabaya pada umumnya masih belum efektif karena kurangnya kebiasaan menulis oleh siswa sehingga mereka sulit menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan . Hal senada juga dikemukakan dalam Media (Bandung) Indonesia-Pendidikan dan kebudayaan (01/10/2001 00:02WIB) mengatakan bahwa lemahnya kemampuan menulis dikarenakan rendahnya kemampuan dibidang penulisan, khususnya penulisan dalam Bahasa Inggris. Sedangkan menurut peneliti sendiri kemampuan

menulisa siswa masih belum efektif karena sebagian besar siswa menganggap menulis karangan pendek dalam bahasa Inggris merupakan hal yang masih sulit dilakukan. Hal ini karena siswa kesulitan dalam memberikan informasi yang akan dituangkan secara tepat.

Sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 06 Agustus 2018 dengan memberikan angket serta pre test maupun post test kepada siswa di sekolah SMKP BS Surabaya dan SMKS SIANG diketahui bahwa masih banyak siswa yang kurang lancar dalam menuangkan ide dan kehilangan kreativitasnya pada saat menulis. Hal ini disebabkan berbagai permasalahan yang dialami oleh siswa dalam menulis contohnya penguasaan kosa-kata dalam bahasa Inggris siswa masih kurang. Ketidaktahuan siswa mengenai apa yang akan ditulis, minat dan motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris yang masih rendah karena peserta didik beranggapan bahwa bahasa Inggris lebih sulit untuk dipelajari dibandingkan bahasa Indonesia yang sudah dipelajari sejak di Taman Kanak-Kanak.

Oleh sebab itulah Proses pembelajaran yang menyenangkan memiliki dampak yang baik untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran terutama pembelajaran bahasa. Untuk menciptakan kreativitas dan daya imajinasi dari siswa, hendaknya guru membuat proses pembelajaran yang menarik yang tidak membuat cepat bosan, yaitu dengan merubah strateginya menjadi strategi pembelajaran berpikir kritis kreatif dipadu strategi kognitif practise naturalistically vs strategi eksplorasi dan minat dalam proses pembelajaran bahasa asing berbantuan media gambar online. Dengan penerapan strategi pembelajaran yang tepat akan mempermudah guru dalam penyampaian materi. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran eksplorasi yang kreatif, efektif dan inovatif akan menarik minat siswa untuk lebih giat dan aktif dalam belajar bahasa Inggris. Salah satunya adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran eksplorasi dan minat berbantuan media gambar online serta melatih siswa menulis karangan pendek secara alamiah berkelanjutan ke dalam bahasa Inggris (strategi kognitif practise naturalistically) sesuai dengan opini masing masing siswa yang diharapkan dapat memberikan solusi yang baik bagi kebermaknaan pembelajaran pada anak. Strategi ini dapat melatih siswa memiliki daya imajinasi, emosional, sosial dan juga memudahkan anak untuk melihat berbagai gagasan yang berbeda, namun saling terkait dalam satu tema.

Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Peneliti terhadap hasil kemampuan menulis karangan pendek siswa, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi tersebut dapat menumbuhkan minat terhadap kemampuan menulis siswa karena strategi pembelajaran menulis siswa dari hasil pencapaian 49% dengan

menerapkan strategi pembelajaran (berpikir kritis kreatif dipadu strategi kognitif practise naturalistically) vs strategi eksplorasi dan minat menjadi 80% dengan kesesuaian kompetensi yang dimiliki masing-masing siswa sesuai harapan kurikulum 2013.

Strategi Pembelajaran

Pengertian pembelajaran juga dikemukakan oleh Sun haji (2008:3 antigen antibodi) bahwa "Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan digunakan oleh guru untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama pembelajaran. Sedangkan menurut Rangka L Tobing, dkk (1990:05) menyatakan bahwa "karakteristik strategi pembelajaran/desain pembelajaran adalah adanya lima karakteristik yaitu

1. prosedur ilmiah yaitu suatu strategi pembelajaran harus memiliki suatu prosedur yang sistematis untuk mengubah tingkah laku siswa atau memiliki urutan langkah langkah pembelajaran yang dilakukan guru-siswa
2. Spesifikasi hasil belajar yang direncanakan, yaitu suatu strategi yang menyebutkan hasil belajar siswa secara rinci mengenai penampilan
3. Spesifikasi lingkungan belajar, yaitu strategi pembelajaran yang menyebutkan secara tegas kondisi lingkungan dimana respon siswa diobservasi.
4. Kriteria penampilan, yaitu suatu strategi pembelajaran menunjuk kriteria penerimaan penampilan yang diharapkan dari siswa. Hal ini dapat didemonstrasikannya setelah langkah - langkah mengajar sesuai.
5. Cara-cara pelaksanaannya, yaitu semua strategi pembelajaran menyebutkan mekanisme yang menunjuk reaksi siswa dan interaksinya dengan lingkungan.

Berdasarkan pengertian strategi pembelajaran diatas, peneliti menerapkan strategi untuk menumbuhkan minat menulis terhadap kemampuan menulis siswa yaitu Strategi pembelajaran berpikir kritis-kreatif dipadu strategi kognitif practise naturalistically vs strategi eksplorasi yang merupakan strategi pembelajaran terpadu dengan menggunakan pendekatan alamiah. Pendekatan ini pengembangannya dimulai dengan menentukan tema tertentu. Tema bisa ditetapkan dengan negosiasi dengan siswa, tetapi dapat pula dengan cara diskusi bersama guru. Setelah tema tersebut disepakati, Dikembangkan sub-sub temanya dengan memerhatikan kaitannya dengan bidang studi berbantuan media online. Dari sub-sub tema ini dikembangkan aktifitas belajar yang harus dilakukan siswa.

Sebagaimana dikemukakan oleh Baun, cenno, & New Bill, 2009) (2007:3-4) bahwa "dimensi kritis-kreatif secara visual untuk melatih daya pikir siswa kritis-kreatif secara alamiah maka diperlukan proses belajar yang lebih efektif yang membutuhkan suatu pengetahuan untuk medesain

pembelajaran yang melibatkan daya pikir kritis kreatif siswa maupun pendidik dengan melibatkan model konseptual proses berpikir kritis-kreatif. Sedangkan strategi pembelajaran eksplorasi digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. (strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, 2008:147). Strategi ini dikarenakan untuk merealisasikan kegiatan pembelajaran yang telah ditentukan metodenya oleh guru untuk pembelajaran langsung (cara-cara khusus yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam sebuah tindakan nyata guru mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Adapun strategi pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti untuk menumbuhkan minat siswa terhadap kemampuan menulis antara lain yaitu :

1. Siswa diminta untuk melakukan eksperimen berdasarkan tema yang sudah disepakati atau dipilih sesuai dengan konsep kompetensi dasar.
2. Siswa diminta untuk mengerjakan latihan menulis karangan pendek secara alamiah dalam bahasa Inggris berbantuan media gambar online yang bertujuan untuk menumbuhkan minat tercapainya konsentrasi dalam pikiran siswa terhadap kemampuan menulisnya.
3. Siswa diberikan penugasan untuk menjabarkan konsep yang telah dimiliki sesuai opini masing-masing siswa.
4. Siswa diminta aktif untuk bereksplorasi.

Dengan demikian akan memperjelas tema utama pada aspek kemampuan dasar yang ingin dikembangkan". Sedangkan menurut Sandjaja (2005) bahwa suatu aktivitas akan dilakukan atau tidak sangat tergantung sekali oleh minat seseorang terhadap aktivitas tersebut, dalam hal ini nampak bahwa minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan aktivitas. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lain, atau dimanifestasikan melalui partisipasi atau kegiatan dalam suatu aktivitas sehingga dapat diketahui bahwa minat merupakan motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam pembelajaran. Oleh sebab itulah, dengan seringnya latihan menulis secara alamiah atau disebut *practise naturalistically* akan menumbuhkembangkan minat menulis siswa terhadap kemampuan menulis karangan pendek dalam bahasa Inggris. ". Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi berpikir kritis kreatif diapadu strategi kognitif *practise naturalistically* vs strategi eksplorasi dapat menumbuhkan minat terhadap kemampuan menulis karangan pendek dalam bahasa Inggris sehingga menghasilkan hasil kemampuan menulis siswa tercapai secara alamiah.

Hal ini tidak lepas dengan adanya pengaruh strategi pembelajaran yaitu strategi berpikir kritis kreatif yang merupakan cara berpikir dan menuntut siswa untuk berperilaku, bertindak, dan belajar secara kritis dan alamiah.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran berpikir kritis kreatif merupakan strategi pembelajaran yang memiliki proses kedisiplinan berpikir secara aktif dengan keahlian siswa dalam menyusun konsep, menreapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi terkumpul dan dikembangkan dari observasi, pengalaman, refleksi, atau komunikasi sebagai petunjuk untuk melakukan tindakan (Lau & Chan, 20017). . Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran yang sudah dilakukan oleh peneliti selama penelitian adalah

- 1.) mempelajari kompetensi dasar;
- 2.) menentukan tema;
- 3.) mengidentifikasi tema dan sub tema dan memetakannya dalam jaringan tema;
- 4.) mengidentifikasi indikator pada setiap kompetensi bidang pengembangan melalui tema dan subtema;
- 5.) dari tema yang telah ditentukan siswa akan mendapatkan beberapa kosa-kata yang berkaitan dengan tema;
- 6.) siswa diminta agar mengembangkan kosa-kata tersebut sehingga menjadi karangan sederhana;

Strategi Pembelajaran			
	Strategi Pembelajaran Kognitif Practice	Strategi Pembelajaran Eksplore	Jumlah
Motivasi Tinggi	14	18	32
Motivasi Rendah	11	7	18
Jumlah	25	25	50

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu variabel bebas terdapat pada strategi yang menumbuhkan minat menulis yaitu penerapan strategi berpikir kritis-kreatif dipadu strategi kognitif *practise naturalistically*, dan Variabel moderator terdapatnya minat siswa menulis karangan pendek sedangkan variabel terikat terdapat pada kemampuan menulis siswa dalam bahasa Inggris siswa Kelas XI SMPK BS Surabaya dan kelas XI SMKS SIANG Surabaya. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* (eksperimental-semu) *nonequivalent control group design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK PELAYARAN BHAKTI SAMUDERA Surabaya dan SMK SIANG I Surabaya yang masing-masing sekolah terdiri dari

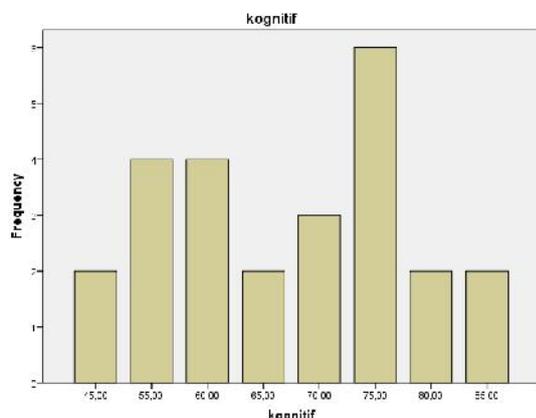
2 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 100 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak (*Random sampling*) yaitu 2 kelas yakni kelas XI NAUTIKA sebanyak 25 siswa sebagai kelas eksperimen I dan XI TKR sebanyak 25 siswa sebagai kelas eksperimen II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berpikir kritis kreatif dipadu strategi kognitif practise naturalistically vs strategi eksplorasi sangat efektif dalam menumbuhkan minat terhadap kemampuan menulis karangan pendek bahasa Inggris siswa SMkP BS Surabaya dan SMK SIANG Surabaya. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis data *Post-test* pada kelas Eksperimen sehingga diperoleh hasil yaitu $t_h = 0,008 < 0,05$ pada taraf signifikansi 0,05.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penggabungan anantara kuesioner (angket) dan penelitian. Dengan setting yang digunakan adalah alamiah (natural setting) yaitu langsung dilakukan pada kelas yang sebenarnya yang akan dianalisis menggunakan perhitungan dan analisis anava yang menggunakan Statistical Package for the Social Science (SPSS) for windows 19 untuk menguji hipotesis penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun deskripsi umum hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Sampel Penelitian Berdasarkan gaya kognitif dan Strategi Pembelajaran



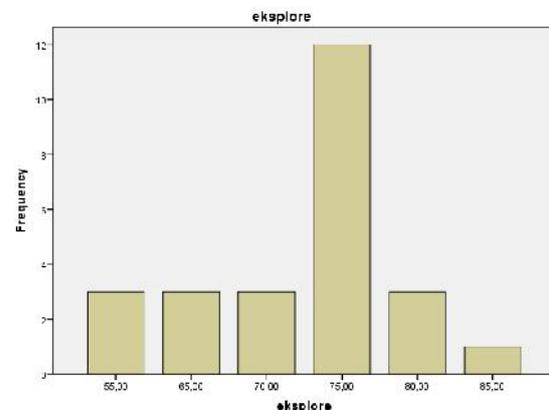
Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 50 siswa sampel penelitian, meliputi 32 siswa memiliki motivasi tinggi dan 18 siswa memiliki motivasi rendah. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa kelompok siswa yang diberi perlakuan strategi pembelajaran Strategi Berpikir Kritis Kreatif Dipadu Strategi Kognitif *Practice Naturalistically* berjumlah 50, yang meliputi 14 siswa dengan motivasi tinggi dan 11 siswa dengan motivasi rendah. Sedangkan kelompok siswa yang diberi perlakuan strategi *eksplora langsung* berjumlah 50, yang meliputi 18 siswa dengan motivasi tinggi dan 7 siswa dengan motivasi rendah. Data tersebut memberikan gambaran

bahwa jumlah siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih besar dibandingkan dengan jumlah siswa yang memiliki motivasi rendah.

Tabel 4.2 Table Statistic deskriptif

		Statistics			
		kognitif	eksplora	motivasi_kog	motivasi_eks
N	Valid	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0
Mean		66,8000	71,8000	53,2000	63,4000
Median		70,0000	75,0000	55,0000	70,0000
Mode		75,00	75,00	55,00 ^a	70,00
Std. Deviation		11,44552	7,88987	10,17349	6,72681
Minimum		45,00	55,00	45,00	55,00
Maximum		85,00	85,00	80,00	85,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 pada perlakuan strategi pembelajaran Berpikir Kritis Kreatif Dipadu Strategi Kognitif *Practise naturalistically* memiliki ($M = 66,80$; $SD = 11,44$) sedangkan pada perlakuan strategi pembelajaran *eksplora* rata-rata skor posttes siswa yang memiliki ($M = 71,8$; $SD = 7,88$) lebih besar. Sedangkan tabel 4.3 menunjukkan tabel statistic dari dua model strategi sebagai berikut :

Tabel 4.3 Table Statistic

Strategi pembelajaran	Mean	N	Std. Deviation	Median	Min	Max
Konigtif practice	66,8	25	11,44	70,00	45,00	85,00
Eksplora	71,8	25	7,88	75,00	55,00	85,00
Total	138,6	50	19,32	145,00	100,00	170,00

Setelah diketahui dari tabel 4.3 diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Hasil kemampuan menulis karangan pendek (*short essay*) siswa yang diberi perlakuan Strategi Pembelajaran Strategi Berpikir Kritis Kreatif dipadu Startegi Kognitif *practise naturalistically*, dengan skor rata-rata

- 66,8 skor tengah (median) sebesar 70.00 simpangan baku atau standard deviasinya adalah 11,4.
2. Hasil kemampuan menulis *short essay* siswa yang diberi perlakuan Strategi Pembelajaran Eksplorasi, dengan skor rata-rata 71,8, skor tengah (median) sebesar 75,00. Sedangkan simpangan baku sebesar 7,88.

Pada hasil Kemampuan Menulis karangan pendek (*short essay*) terhadap Minat/motivasi dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Table Statistic

Motivasi	Mean	N	Std. Deviation	Median	Min	Max
Motivasi kognitif	59,2	25	10,17	55	45	80
Motivasi eksplor	68,4	25	6,72	70	55	85
Total	127,6	50	16,89	125	100	165

Dari tabel 4.4 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Hasil kemampuan menulis *short essay* siswa yang terhadap minat/motivasi strategi pembelajaran Berpikir Kritis Kreatif Dipadu Strategi Kognitif Practice Naturalistically dengan nilai rata-rata sebesar 5,92 skor nilai tengah (median) sebesar 1 dan standard deviasinya adalah 10,17
2. Hasil Kemampuan menulis *short essay* yang terhadap minat/motivasi Strategi Pembelajaran Strategi Berpikir Kritis Kreatif Dipadu Strategi Kognitif practise Naturalistically pada Strategi Pembelajaran eksplor berbantuan media dengan nilai rata-rata sebesar 68,4, skor nilai tengah (median) sebesar 2 dan standard deviasinya adalah 6,72.

Strategi untuk menumbuhkan minat terhadap kemampuan menulis siswa didapati adanya pengaruh strategi berpikir kritis kreatif dipadu strategi kognitif practise naturalistically vs strategi eksplorasi. Dalam penelitian ini dilakukan selama empat kali pertemuan setelah pemberian *pre-test* di masing-masing kelas. Pada kelas Eksperimen siswa diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran untuk menumbuhkan minat terhadap kemampuan menulis siswa dalam bahasa Inggris yaitu strategi berpikir kritis kreatif dipadu strategi kognitif practise naturalistically vs strategi eksplorasi sementara pada kelas kontrol diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) kemampuan menulis siswa kelas XI SMKP BS dan SMKS SIANG sebagai kelas Eksperimen adalah memiliki motivasi/minat tinggi sebesar 59,2 untuk strategi berpikir kritis kreatif dipadu strategi kognitif practise naturalistically sedangkan kelompok siswa yang memiliki motivasi penerapan strategi eksplorasi memiliki motivasi sebesar 68,4. Dengan hasil analisis menunjukkan bahwa dari 50 siswa sampel penelitian, ada 32

siswa memiliki motivasi tinggi dan 18 siswa memiliki motivasi rendah yang meliputi menunjukkan bahwa kelompok siswa yang diperlakukan strategi berpikir kritis kreatif dipadu strategi kognitif practise naturalistically berjumlah 50, yang meliputi 14 siswa memperoleh nilai tertinggi, yakni 69 sementara itu terdapat 7 siswa yang memperoleh nilai terendah, yakni 32. Selain itu, tingkat kemampuan menulis karangan pendek bahasa Inggris juga dapat dilihat dari perolehan skor yang diperoleh oleh siswa berdasarkan kriteria penilaian pada dua aspek kemampuan menulis yang dikemukakan oleh Bolton (hal.26-28) yakni aspek komunikatif menunjukkan bahwa skor 2 adalah skor tertinggi yang diperoleh oleh siswa yaitu sebanyak 20 (54,05%) siswa, hal tersebut karena informasi yang disampaikan dalam tulisan tidak sepenuhnya dapat disampaikan dengan baik dan skor 1 adalah skor terendah yang diperoleh oleh siswa yaitu sebanyak 17 (45,95%) siswa. Rendahnya perolehan skor siswa tersebut karena informasi yang disampaikan dalam tulisan tidak terlalu komunikatif dan dibeban bagian penulisan terdapat kesalahan, sementara untuk aspek ketepatan bahasa menunjukkan bahwa 3 adalah skor tertinggi yang diperoleh sebanyak 1 (2,70%) siswa, hal tersebut karena kalimat-kalimat yang ditulis mengandung sedikit kesalahan, morfologi, sintaksis, dan ortografis tetapi tidak mengganggu urutan sistematika penulisan dalam karangan bahasa Inggris tersebut dan 1 adalah skor terendah yang diperoleh oleh siswa yaitu sebanyak 22 (59,46%), hal tersebut karena kalimat yang ditulis terdapat banyak kesalahan baik secara leksik, morfologi, sintaksis dan ortografis sehingga dapat dimengerti.

Hasil *pre-test* rata-rata (*mean*) kelas XI SMKP BS DAN SMKS SIANG 4 sebagai kelas kontrol sebesar 39,58, dengan hasil analisis menunjukkan bahwa 1 siswa memperoleh nilai tertinggi, yakni 63 sementara itu terdapat 9 siswa yang memperoleh nilai terendah, yakni 27. Selain itu, tingkat kemampuan menulis karangan bahasa Inggris juga dapat dilihat dari perolehan skor yang diperoleh oleh siswa berdasarkan kriteria penilaian pada dua aspek kemampuan menulis yang dikemukakan oleh Bolton (hal.26-28) yakni aspek komunikatif menunjukkan bahwa skor 3 adalah skor tertinggi yang diperoleh oleh siswa yaitu sebanyak 1 (2,5%) siswa, hal tersebut karena informasi yang disampaikan dalam tulisan sangat komunikatif sesuai dengan tema dan skor 1 adalah skor terendah yang diperoleh oleh siswa yaitu sebanyak 25 (62,5%) siswa. Rendahnya perolehan skor siswa tersebut karena informasi yang disampaikan dalam tulisan tidak terlalu komunikatif dan dibeban bagian penulisan terdapat kesalahan, sementara untuk aspek ketepatan bahasa menunjukkan bahwa 3 adalah skor tertinggi yang diperoleh sebanyak 1 (2,5%) siswa, hal tersebut karena kalimat-kalimat yang

ditulis mengandung sedikit kesalahan morfologi, sintaksis, dan ortografis tetapi tidak mengganggu urutan sistematis penulisan dalam karangan pendek bahasa Inggris tersebut dan 1 adalah skor terendah yang diperoleh oleh siswa yaitu sebanyak 26 (65%), hal tersebut karena kalimat yang ditulis terdapat banyak kesalahan baik secara leksik, morfologi, sintaksis dan ortografis sehingga dapat dimengerti.

Pemberian *pre-test* kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran yaitu pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen, yakni penggunaan strategi pembelajaran berpikir kritis kreatif. Hasil *Post-test* pada kelas XI SMKP BS DAN SMKS SIANG sebagai kelas kontrol tidak mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata (*mean*) pada kelas kontrol sebesar 49,75 yang sebelumnya sebesar 45,58 dengan hasil analisis menunjukkan bahwa hanya ada 3 siswa yang memperoleh nilai tertinggi, yakni 72 dan 9 siswa yang memperoleh nilai terendah, yakni 39. Selain itu, tingkat keterampilan menulis karangan bahasa Inggris juga dapat dilihat dari kemampuan menulis siswa itu sendiri.

Dengan adanya pengaruh interaksi antara pengaruh penerapan strategi pembelajaran (strategi Berpikir kritis kreatif dipadu strategi kognitif *practise naturalistically*) Vs strategi eksplorasi dan minat terhadap kemampuan menulis karangan pendek Bahasa Inggris pada siswa kelas XI yang telah ditunjukkan pada hipotesis ketiga bahwa dari hasil nilai $p(0,00) < 0,05$ maka H_0 ditolak.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan pendek Bahasa Inggris dapat diketahui dengan adanya pengaruh penerapan strategi kritis kreatif dipadu strategi kognitif *practise naturalistically* vs strategi eksplorasi dan minat terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas XI SMK SIANG dan SMKP BS (MARITIM) maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh penerapan strategi berpikir kritis kreatif dipadu strategi kognitif *practise naturalistically* vs strategi eksplorasi terhadap kemampuan menulis karangan pendek (*short essay*) dalam Bahasa Inggris pada kelas XI SMK SIANG SURABAYA dan SMKP BS (MARITIM) SURABAYA.
2. Terdapat perbedaan hasil kemampuan pada siswa kelas XI SMK SIANG SURABAYA dan siswa SMKP BS (MARITIM) SURABAYA antara yang diajar berbantuan media gambar online dan yang diajar dengan strategi pembelajaran berpikir kritis kreatif dipadu strategi kognitif *practise naturalistically* vs strategi eksplorasi dan minat tanpa berbantuan media gambar online dengan ditunjukkan hasil

uji beda rata-rata yang memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, dimana pengaruh strategi pembelajaran dengan menerapkan strategi berpikir kritis kreatif dipadu strategi kognitif *practise naturalistically* vs strategi eksplorasi dan minat berbantuan media gambar online lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan media gambar online.

3. Terdapat interaksi antara strategi berpikir kritis kreatif dipadu strategi kognitif *practise naturalistically* vs strategi eksplorasi terhadap kemampuan menulis karangan pendek (*short essay*)

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dan simpulan penelitian ini antara lain;

1. Guru perlu memperhatikan strategi pembelajaran, karena dengan penerapan strategi pembelajaran kritis kreatif dipadu strategi kognitif *practise naturalistically* vs strategi eksplorasi yang tepat dapat berpengaruh terhadap hasil kemampuan menulis karangan pendek Bahasa Inggris dengan cara mengadakan pengamatan tentang respon siswa terhadap konsep yang dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar.
2. Guru perlu mengembangkan penerapan strategi pembelajaran Berpikir kritis kreatif dipadu strategi kognitif *practise naturalistically* vs strategi eksplorasi untuk meningkatkan minat siswa terhadap kemampuan menulis karangan pendek (*short essay*) Bahasa Inggris.
3. Guru lebih sering melakukan penelitian tindakan kelas dengan melakukan kolaborasi menerapkan strategi pembelajaran yang lebih kritis-kreatif dipadu strategi kognitif *practise naturalistically* vs strategi eksplorasi untuk menumbuhkan minat siswa terhadap kemampuan menulis karangan pendek Bahasa Inggris.
4. Guru perlu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam melakukan penelitian sehingga penelitian yang dilakukan lebih fokus dengan indikator-indikator yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.
5. Guru perlu meningkatkan strategi eksplorasi dengan melakukan *task-based writing teaching through practise naturalistically* pada siswa sebagai implementasi dari pemecahan masalah siswa menulis kedalam Bahasa Inggris secara kritis-kreatif
6. Diperlukan sebuah penelitian lanjutan sehingga dapat ditemukan permasalahan-permasalahan minat menulis siswa terkait dengan hasil kemampuan minat menulis karangan pendek siswa, sehingga permasalahan menumbuhkan kemampuan menulis karangan pendek (*short essay*) Bahasa Inggris dapat diatasi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi-Joko tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung CV Pustaka.
- Abdurrahman, Ginting, 2008. *Esensi Praktis Belajardan Pembelajaran*. Bandung f: Humaniora.
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bailey, C.P. 2004. *criticak Thinking in the EFL Classroom. The Search for a pedagogical alternative to Improve English Learning*. Ikalala, revista de language culture Vol.9 No 15, 45-80
- Bonnie dan Potts (2003). *strategi for teaching Critical Thinking Practical Assesment, Research & Evaluation*, (online) Tersedia: <http://edresearch.org/pare/gtvn.asp?v=3&n=3> (jam 21.00 / 2 Juli 2003)
- Che, Fok Shui. 2002. *Teaching Critical Thinking Skill in a Hong Kong Secondary School*. Asia Pacific Education Reviev Vol. 3 No, 1, 83-91
- Daron, R, Limbach, B, and Waugh, W. 2006. *Critical thingking Framework for Any Discipline*. International Journal of Teaching and Learning in Higher Education Vol. 17. No.2, 160-166.
- Gokhale, Anuradha A. 2002. *Collaborative learning Enchance Critical Thinking*. <https://scholar.lib.vt.edu/ejournals/JTE>
- Hasspbah, Izhah Zaleha, 2004. *Developing Creatif and Critical Thinking skill*. Nuansa: Bandung
- Kompasiana, *Berpikir kritis dan kreatif liza suyuti*; 15 mei 2015 *Metodologi Penelitian Sugiyono*, 2014
- M. Sobri Sutikno. 2009. *Memori dan Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya
- Needls (1994) in Graham, Steve and Dolores Perin. 2005. *Writing Text: Effective Strategies to Improve Writing of Adolescents in Middle and High School, Alliance for Excellent Education*. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek*, Prof. Dr. Suharsisni Arikunto, 2010.
- Richmond, J. E. D. 2007 *Bringing critical thinking to education of developing country professionals, International Education Journal* Vol. 8. No. 1, 1 -29
- Slameto, 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Tayka, Lyn Quitman, 1996. *Stategies and Resources for teaching Writing with the Simo Schuster handbook for writers New jersey* : Viacom Company
- Sarlito wirawan Sarwono. 2000. *Teaching Philosophy, Thinking Critically about college writing; Volume 23 issue 1, March 2000. Page 63-61* Gerald J. Erion *Teori-Teori Psikologi*.
- Thompson, C. 2011. *Critical Thinking across the curriculum: Process over output. International Journal of Humanistics and Social science*. Vol. 1 No. 9.1-7
- Tuckman, B. W. 1978 *Conducting Educational Research New Work*: Harcourt Brace Jovanovich.
- Udin S. Winaputra, dkk. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Zhang, Li-Fang, 2003 *Contribution style of thinking style to critical thinking disposition. Journal of psychology* Vol. 137. No. 6, 517-543.
- Richmond, J. E. D. 2007 *Bringing critical thinking to education of developing country professionals, International Education Journal* Vol. 8. No. 1, 1 -29
- Yayasan Darma Graha. Sudjana, Nana. 1992. *Metode Statistik*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Yul, Iskandar. 2004. *Tes, Bakat, Minat, Sikap dan personality MM-IDG*, Jakarta:
- Zhang, Li-Fang, 2003 *Contribution style of thinking style to critical thinking disposition. Journal of psychology* Vol. 137. No. 6, 517-543.
- Zimmerman, S., and Hutchin, C. 2003. *7 keys to comprehension*. New York: Three Rivers Press. Sadker, D., D and Sadker, M. 2010. *Question Skills in Classroom Teaching Skills*. In J. M. Cooper (Eds), *Classroom Teaching Skill* (9th ed). Boston: Houghton NIFFLIN Company